

# Rapat Koordinasi Nasional Pengawas Mutu Pakan

*National Coordination Meeting of Feed Quality Inspectors*



**Usman Ali, S.Pt, M.Si**  
Pengawas Mutu Pakan



**R**apat Koordinasi Nasional (Rakornas) pengawas mutu pakan (Wastukan) 2026 pada hari rabu tanggal 11 Februari 2026 dilakukan secara Hybrid, pelaksanaan secara dilaksanakan di Ruang Rapat Direktorat Pakan. Rakor dihadiri oleh Perwakilan Biro Organisasi Sumber Daya Aparatur (OSDMA) Kementan, Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Wastukan Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Rakornas dengan tema "Peran Pengawas Mutu Pakan dalam Mewujudkan Pakan yang Aman dan Berkualitas", Rakornas kali ini bukan sekadar pertemuan biasa, tapi momentum krusial untuk memastikan setiap butir pakan yang dikonsumsi ternak kita memenuhi standar keamanan dan mutu terbaik. Tujuan rakornas adalah menyamakan persepsi dan memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam pengawasan mutu pakan dan keamanan pakan, sekaligus meningkatkan peran strategis Wastukan dalam mendukung program dalam pembangunan peternakan.

*The 2026 National Coordination Meeting (Rakornas) of Feed Quality Inspectors (Wastukan) was held on Wednesday, February 11, 2026, in a hybrid format. The in-person session took place at the Meeting Room of the Directorate of Feed. The meeting was attended by representatives of the Bureau of Organization and Human Resources (OSDMA) of the Ministry of Agriculture, the Secretary of the Directorate General of Livestock and Animal Health Services, Central Feed Quality Inspectors, Central Technical Implementation Units (UPT), as well as representatives from provincial and regency/municipal levels.*

*Under the theme "The Role of Feed Quality Inspectors in Ensuring Safe and High-Quality Feed," this year's Rakornas was more than a routine gathering. It served as a crucial momentum to ensure that every feed product consumed by livestock meets the highest safety and quality standards. The meeting aimed to align perspectives and strengthen synergy between central and regional governments in supervising feed quality and safety,*

Rakor dibuka oleh Direktur pakan dan diarahkan langsung oleh Koordinator Wastukan Nasional. Poin penting yang disampaikan Direktur Pakan Dr. Ir. Tri Melasari bahwa pakan berkualitas adalah kunci utama kesuksesan program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Ternak sehat berawal dari pakan yang hebat, aplikasi SILAPATI akan segera diluncurkan untuk mempermudah layanan pengujian pakan

*while also enhancing the strategic role of Feed Quality Inspectors in supporting livestock development programs.*

*The meeting was officially opened by the Director of Feed and directed by the National Coordinator of Feed Quality Inspectors. The Director of Feed, Dr. Ir. Tri Melasari, emphasized that high-quality feed is a key factor in the success of the Free Nutritious Meal (MBG) program.*



secara transparan dan terintegrasi, teknik sampling terbaru agar hasil uji laboratorium semakin akurat dan representative, sinergi Pusat & Daerah untuk memastikan pengawasan di produsen, distributor, hingga peternak berjalan ketat tanpa celah. Selanjutnya Koordinator Wastukan Puguh Susilo P, S.Pt. M.Si., menyampaikan program kerja 2026 yang fokus pada profesionalisme dan kolaborasi. Kita ingin memastikan pakan yang beredar bukan cuma "kenyang", tapi juga "bernutrisi" dan bebas bahan berbahaya.

*Healthy livestock begins with superior feed. She announced that the SILAPATI application will soon be launched to facilitate transparent and integrated feed testing services. She also highlighted the implementation of updated sampling techniques to ensure more accurate and representative laboratory test results, as well as strengthened synergy between central and regional authorities to ensure strict supervision of producers, distributors, and farmers without loopholes. Furthermore, the National Coordinator of Feed Quality Inspectors, Puguh Susilo P., S.Pt., M.Si., presented the 2026 work program, which focuses on professionalism and collaboration. He stressed the importance of ensuring that feed circulating in the market is not only sufficient in quantity but also nutritious and free from harmful substances.*

Saat rakornas berjalan beberapa masukan dapat disampaikan :

1. Wastukan dari berbagai daerah diharapkan dapat maksimal dalam mengidentifikasi potensi bahan pakan lokal dan perlu adanya pengembangan system aplikasi bahan pakan lokal yang dapat diakses seluruh wastukan
2. Perlu adanya dukungan subsidi pengujian sampel
3. Wastukan perlu dilengkapi ID Card dan Topi serta rompi sebagai identitas dalam pengawasan di lapangan
4. Sharing informasi dari Biro OSDMA Kementan terkait transformasi regulasi jabatan fungsional
5. Perlu adanya sosialisasi Permentan Nomor 34 Tahun 2025 sebagai acuan Wastukan baik pusat maupun daerah
6. Koordinasi dengan BRM-PKH perlu dilanjutkan terkait dengan mitigasi emisi sub sektor peternakan.
7. Sebagai tindak lanjut segera difungsikan dengan Group WA, kolaborasi wastukan pusat dan daerah, evaluasi pelaksanaan rakornas, wastukan BRM-PKH dilibatkan dalam setiap kegiatan dan atribut resmi wastukan segera diproses pembuatan dan pemesanan.

*During the national coordination meeting, several inputs can be submitted:*

- 1. Feed Quality Inspectors from various regions are expected to optimize the identification of local feed ingredient potentials. It was also proposed to develop a local feed ingredient application system accessible to all inspectors.*
- 2. The need for subsidized support for laboratory sample testing.*
- 3. The provision of official identification cards, hats, and vests for Feed Quality Inspectors as field supervision attributes.*
- 4. Information sharing from the OSDMA Bureau of the Ministry of Agriculture regarding the regulatory transformation of functional positions.*
- 5. The necessity of socializing Minister of Agriculture Regulation (Permentan) Number 34 of 2025 as a reference for Feed Quality Inspectors at both central and regional levels.*
- 6. Continued coordination with BRM-PKH regarding emission mitigation in the livestock subsector.*
- 7. As follow-up actions: activation of a WhatsApp Group to enhance collaboration between central and regional Feed Quality Inspectors; evaluation of the Rakornas implementation; involvement of BRM-PKH inspectors in every activity; and the immediate processing and procurement of official inspector attributes.*

